

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia di era digital saat ini. TIK telah menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan. Pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, serta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Kemendikbud, 2021). TIK dalam dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi umumnya mengacu pada intranet, perpustakaan *online*, alat manajemen pembelajaran seperti Moodle, data base ilmiah seperti Scopus, Web of Science, IEEE, dan *Framework* (SharePoint dan Microsoft Teams), serta *e-learning* (Escorcía Jey & Barros David, 2020; Hakimian *et al.*, 2019; Semertzaki, 2011).

Sebagai salah satu TIK yang paling banyak digunakan di kalangan mahasiswa, ponsel pintar telah terbukti mendorong pengembangan pikiran, terlepas dari apakah pengguna berinteraksi dengan perangkat ini atau tidak (Galanek *et al.*, 2018; Stothart *et al.*, 2015). Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki perangkat atau kemampuan yang memadai untuk dapat mengakses teknologi tersebut terutama untuk kegiatan pembelajaran (Atakorah *et al.*, 2023). Fenomena tersebut dinamakan *digital exclusion*.

*Digital exclusion* muncul karena beberapa faktor yaitu karena kurangnya motivasi, kurang meratanya infrastruktur, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi digital, serta keterbatasan finansial (Tomczyńska, 2017). Jika masalah ini tidak segera diselesaikan, maka mahasiswa yang kurang memiliki akses terhadap teknologi atau mahasiswa dengan keterampilan teknologi yang kurang akan mengalami kesulitan untuk mengakses materi, mengikuti kuliah, atau berpartisipasi dalam diskusi kelompok secara daring (Adnan & Anwar, 2020).

Pembelajaran daring membawa sejumlah tantangan, seperti kurangnya motivasi, kurangnya interaksi dengan sesama mahasiswa, kesulitan belajar secara

efektif, dan kurangnya akses ke ruang belajar yang sesuai (Soria *et al.*, 2020; Soria & Horgos, 2020). Mahasiswa juga dapat menghadapi kendala ketika mengakses teknologi digital yang mendukung pembelajaran, seperti keterbatasan konektivitas internet, perangkat keras yang sudah usang, dan masalah kinerja komputer (Gonzales *et al.*, 2020; Rideout & Katz, 2016). Oleh karena itu, akses internet yang handal dan perangkat keras yang memadai menjadi kunci keberhasilan akademik bagi mahasiswa (Gonzales *et al.*, 2020; Reisdorf *et al.*, 2020).

Adanya permasalahan mengenai akses internet yang handal menjadi salah satu faktor penyebab adanya *digital exclusion*. Berdasarkan hasil penelitian Owusu-Fordjour *et al.* (2020), sebagian besar mahasiswa di negara Ghana menghadapi kesulitan dalam mengakses internet dan tidak memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Mhlanga & Moloji (2020) konektivitas internet yang buruk dan kondisi infrastruktur yang memprihatinkan menjadi kendala utama dalam perkuliahan daring di negara tersebut. Kasus serupa dialami oleh mahasiswa di Indonesia tidak meratanya jaringan di Indonesia dapat mengganggu kegiatan pembelajaran daring yang sedang dilakukan (Hutauruk & Sidabutar, 2020). Hal ini dapat memperburuk kesenjangan pendidikan dan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa tersebut.

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa terutama terkait dengan *digital exclusion* menjadi acuan penulis dalam menyusun penelitian ini. Sejumlah penelitian tentang *digital exclusion* telah dilakukan oleh para peneliti, seperti oleh Khalid & Pedersen (2016) dan Holmes & Burgess (2021). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh faktor-faktor *digital exclusion* terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi terutama penelitian pada mahasiswa UPI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan *digital exclusion* yang dialami oleh mahasiswa, terutama dalam pemanfaatan TIK selama proses pembelajaran di perguruan tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor *digital exclusion* mempengaruhi mahasiswa UPI dalam pemanfaatan perangkat TIK pada proses pembelajaran di perguruan tinggi?
2. Bagaimana pemanfaatan TIK berdasarkan bidang yang ditempuh oleh mahasiswa selama proses pembelajaran di perguruan tinggi?

## 1.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan faktor-faktor *digital exclusion* terhadap pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di perguruan tinggi.
2. Pemanfaatan TIK oleh mahasiswa di bidang sains lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa di bidang non-sains.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat, Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami faktor-faktor *digital exclusion* yang berpotensi dialami oleh mahasiswa UPI dalam pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di perguruan tinggi.
2. Mengidentifikasi perbedaan pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran mahasiswa UPI berdasarkan bidang yang ditempuh oleh mahasiswa UPI.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan dalam penelitian ini supaya adanya pembatasan masalah agar hasil penelitian tepat sasaran dan tidak menyimpang. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkup populasi: Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2019-2022 sebagai sampel

penelitian. Penelitian ini tidak akan memasukkan populasi dosen atau staf administrasi perguruan tinggi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi: Penelitian ini menganalisis beberapa faktor penyebab adanya *digital exclusion* pada mahasiswa UPI angkatan 2019-2022. Faktor-faktor penyebab adanya *digital exclusion* meliputi kurangnya akses ke perangkat yang sesuai, kurangnya akses ke koneksi internet yang andal, rendahnya motivasi untuk menggunakan internet, dan kesulitan dengan berbagai keterampilan digital yang berbeda.
3. Proses Pembelajaran: Penelitian ini akan berfokus pada pemanfaatan TIK untuk proses pembelajaran di perguruan tinggi. Aspek-aspek yang tercakup dalam proses pembelajaran meliputi penggunaan *platform e-learning*, aplikasi *mobile*, dan perangkat TIK lainnya yang digunakan di perguruan tinggi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor *digital exclusion* pada mahasiswa yang mempengaruhi pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak UPI baik untuk mencegah atau mengatasi masalah *digital exclusion* yang berpotensi dialami oleh mahasiswa UPI sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian lanjutan yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

## 1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dibuat bertujuan untuk memberikan gambaran sistematika penulisan pada setiap bab dalam skripsi yang dibuat. Adanya struktur organisasi dalam skripsi diharapkan dapat memudahkan para pembaca untuk memahami isi dari skripsi. Berikut struktur organisasi skripsi pada penelitian ini:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dibuat, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II, berisi studi pustaka atau referensi-referensi yang dapat mendukung penelitian ini. Referensi yang dimaksud yaitu mengenai *digital exclusion* dan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

BAB III, menjelaskan prosedur yang dilakukan selama penelitian, seperti metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, alur penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV, berisikan tentang penjelasan hasil penelitian yang didapat yang lalu diperkuat oleh referensi penelitian sebelumnya yang sudah ada.

BAB V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.